| NO | TANGGAL | JUDUL | BERITA |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 10 Oktober 2013 | Rossi Siap Hadapi Tantangan di Sepang | Valentino Rossi punya sederet momen kemenangan di MotoGP Malaysia. Akhir pekan ini pebalap Yamaha itu pun bertekad menambah kenangan manis di Sepang.  Di kelas MotoGP, Rossi sudah menyabet lima kemenangan di MotoGP Malaysia (2003, 2004, 2006, 2008, 2010). Sejauh ini ia pun tercatat sebagai pebalap tersukses di Sepang dalam level tersebut.  Walau begitu, musim lalu Rossi malah cuma bisa finis di posisi lima bersama Ducati, sedangkan balapan satu tahun sebelumnya dibatalkan karena insiden meninggalnya Marco Simoncelli, pebalap yang juga dikenal cukup akrab dengan Rossi.  Dengan fakta-fakta itu boleh jadi Rossi kini menyambangi Sepang dengan motivasi ekstra. Terlebih di balapan lalu ia pun sukses mengakhiri rentetan finis keempat dengan naik podium tiga di Aragon.  "Sirkuit Sepang adalah lintasan yang sangat aku sukai, aku memiliki banyak kemenangan indah di sana," kata Rossi di Crash.  "Aku pikir lintasannya cukup cocok dengan Yamaha. Secara fisik memang amat menuntut karena sangat panas, tapi lintasannya juga menyenangkan dan menantang karena hal tersebut."  "Aku ingin berusaha membuat akhir pekan yang bagus dan bekerja keras untuk menemukan pengaturan tepat agar bisa menjalani balapan pada hari Minggu dengan kompetitif," tekadnya. |
| 2 | 09 Oktober 2013 | Performa Honda dan Cedera Bikin Lorenzo Merasa Tak Berdaya | Jorge Lorenzo menyebut tahun 2013 menjadi musim dengan peruntungan yang buruk baginya. Cedera parah dan kecepatan motor Honda beberapa kali membuatnya merasa tak berdaya.  Secara matematis Lorenzo masih punya peluang untuk mempertahankan gelar juaranya di musim ini. Dengan masih ada empat seri tersisa, dia terpaut 39 poin dari Marc Marquez di posisi teratas. Namun karena pada saat bersamaan Marquez tampil gemilang bersama Honda-nya, peluang Lorenzo kembali jadi juara dunia tak bisa dipungkiri makin mengecil. Apalagi Lorenzo diganggu dua kecelakaan dan cedera parah yang membuatnya naik meja operasi.  "Saya sangat tidak beruntung tahun ini karena tulang collarbone saya patah di dua kecelakaan yang saya alami. Dani juga tidak beruntung karena dua kali kecelakaan dan juga mengalami patah collarbone," sahut Lorenzo.  "Bagaimanapun, Marc sudah kecelakaan sembilan atau 10 kali dan cuma patah jari. Itu seperti hanya kuku Anda yang patah, itu bukan apa-apa. Kadang saya merasa tak berdaya karena saya sudah membalap dengan kemampuan terbaik dan itu tetap tak cukup," lanjut Lorenzo di Autosport.  Terkait peluang Marquez merebut gelar juara dunia di musim debutnya, Lorenzo menyebut hal tersebut banyak terbantu faktor keberuntungan. Kecelakaan dan cedera yang dialami dirinya dan Pedrosa jadi faktor utama. "Saya juga sangat cepat di balapan pertama sebagai rookie tapi kemudian hasil buruk datang, lalu kecelakaan-kecelakaan dan musim saya jadi tidak konsisten. (Marc) sangat konsisten tapi saya pikir dia juga beruntung karena kesalahan-kesalahan kami."  "Sebelum kecelakaan saya di Assen dia 30 poin di belakang Pedrosa, tapi pada balapan di mana Dani dan saya cedera semuanya selesai, dia sudah jadi pemimpin (klasemen)," lanjut Lorenzo. |
| 3 | 09 Oktober 2013 | Pedrosa Sempat Tak Bisa Jalan Usai *Crash* di Aragon | Pebalap Repsol Honda Dani Pedrosa menuturkan bahwa ia tidak bisa berjalan selama tiga hari akibat crash di Aragon. Seiring dengan kondisi yang mulai membaik, ia pun fokus ke Sepang.  Dalam MotoGP Aragon akhir bulan lalu, Pedrosa terlontar dari motornya setelah sedikit bersenggolan dengan rekan setimnya, Marc Marquez, yang mana menyebabkan masalah pada bagian kabel sensor sehingga kendali traksi motor Pedrosa tak lagi berfungsi. Kehilangan poin penting dalam perebutan gelar juara, yang boleh jadi sekaligus mengubur peluangnya musim ini, Pedrosa untungnya tidak mengalami cedera serius akibat crash tersebut.  Akan tetapi, pebalap Spanyol itu mengaku insiden di Aragon tersebut sempat membuatnya amat kesakitan, kendatipun kini kondisinya sudah jauh lebih baik menjelang MotoGP Malaysia di akhir pekan.  "Secara fisik ini sudah menjadi pekan yang berat, aku tidak bisa berjalan selama tiga hari karena rasa nyeri di pinggulku, tapi semakin hari sudah kian membaik jadi aku berharap dalam kondisi sempurna untuk akhir pekan ini," kata Pedrosa seperti dilansir Autosport. |
| 4 | 08 Oktober 2013 | Ancaman Sanksi Tak Ganggu Persiapan Marquez di Sepang | Marc Marquez bisa saja dijatuhi hukuman berat menyusul insiden dengan Dani Pedrosa di Aragon. Tapi rookie 20 tahun itu ternyata santai saja jelang dilakukannya pertemuan dengan Race Direction.  Di Aragon dua pekan lalu, kemenangan Marquez ternoda dengan sebuah insiden di awal perlombaan. Saat tengah berupaya menyalip Pedrosa untuk merebut posisi kedua, motor Marquez sedikit menyenggol bagian belakang tunggangan rekan setimnya itu.  Meski sentuhan antara keduanya sangat minim, namun itu ternyata merusak kabel sensor di motor Pedrosa. Alhasil, beberapa meter setelah senggolan terjadi, Pedrosa mengalami kecelakaan dan gagal melanjutkan balapan.  Atas kejadian tersebut, Pedrosa dan Marquez dipanggil menghadap Race Direction sebelum MotoGP Malaysia, Kamis (10/10/2013) lusa. Meski terancam dapat hukuman, Marquez tenang-tenang saja menghadapi pemanggilan tersebut.  "Saya tahu akan ada hearing yang dijadwalkan pada Kamis bersama Race Direction untuk mendiskusikan kejadian dengan Dani di Aragon, tak banyak yang bisa kami lakukan, kami harus menunggu apa yang mereka katakan," sahut Marquez di Crash.  Beberapa pihak menyebut hukuman terberat yang mungkin diterima Marquez adalah dicabutnya kemenangan yang dia dapat di Aragon. Selain itu, dia juga bisa mendapat hukuman mundur dari posisi grid yang didapat usai kualifikasi di Sepang.  Ancaman sanksi tersebut tak mengganggu persiapan Marquez jelang penampilan di Sepang. Dia mengaku siap memberikan penampilan terbaiknya di sana.  "Sekarang kami menuju Malaysia dan saya siap berada di sana. Sepang adalah sirkuit yang saya sukai, itu adalah sirkuit pertama di mana kami benar-benar bisa menguji motor Honda jadi akan menyenangkan bisa kembali ke sana dan mendapatkan kembali perasaan itu, dan melihat apa yang telah kami pelajari sepanjang musim ini," terangnya. |
| 5 | 09 Oktober 2013 | Alonso Bidik Podium untuk Tunda Pesta Vettel | Fernando Alonso tak memasang target tinggi untuk balapan di GP Jepang akhir pekan ini. Mengakui dominasi Sebastian Vettel dan Red Bull-nya, Alonso cuma menargetkan naik podium di Suzuka.  Vettel berpeluang menutup kejuaraan F1 musim 2013 di Sirkuit Suzuka, Minggu (13/10/2013) mendatang. Dia akan merengkuh gelar juara dunianya yang keempat jika bisa naik podium tertinggi dan pada saat bersamaan Alonso gagal masuk delapan besar.  Terkait balapan di Jepang nanti, Alonso tak memang target tinggi. Memprediksikan dirinya akan kesulitan sejak sesi kualifikasi, dia berharap bisa naik podium ketika race.  "Kami harus realistis dan berpikir kalau di Zusuka kami akan berada di antara posisi kelima dan ke delapan, dan itu adalah sesuatu yang normal," sahut Alonso di Autosport.  "Tapi kamu harus memperbaikinya di hari Minggu. Normalnya kami akan punya strategi yang bagus, dan kami bertarung untuk podium. Itu apa yang saya harapkan dan prediksikan dari Suzuka," lanjut driver Spanyol berusia 32 tahun itu.  Alonso saat ini duduk di posisi dua klasemen pebalap F1. Dengan hanya ada lima balapan tersisa di musim ini, jaraknya dengan Vettel di posisi teratas adalah 77 poin |
| 6 | 04 Oktober 2013 | Stoner Juga Kritik Gaya Membalap Marquez | Bukan cuma Jorge Lorenzo yang melontarkan kritik atas gaya membalap Marc Marquez. Mantan pebalap Honda, Casey Stoner, juga mengungkapkan pernyataan senada, dan meminta Marquez lebih menghormati lawan-lawannya.  Kritikan Lorenzo pada Marquez datang menyusul insiden yang melibatkan pebalap muda Honda itu dengan Dani Pedrosa pada balapan di MotoGP Aragon, akhir pekan lalu. Saat beradu kebut, motor Pedrosa dan Marquez sedikit bersenggolan dan membuat Pedrosa terjatuh dan akhirnya gagal finis.  Insiden di Aragon disebut Lorenzo bukan sesuatu yang serius, namun akumulasi aksi-aksi Marquez di sepanjang musim ini disebutnya sangat membahayakan dirinya sendiri dan pebalap lain.  Penyataan senada kini diutarakan Stoner. Eks rider Honda yang sudah memutuskan pensiun itu menyebut Marquez harus lebih tenang dan menghormati pebalap lainnya.  "Beberapa pebalap harus berusaha lebih tenang. Saya menaruh hormat pada Marc, tapi tahun ini dia tak punya hormat pada orang-orang yang ada di sekitarnya," sahut Stoner seperti diberitakan La Gazzetta dello Sport.  Marquez disebut Stoner punya bakat besar di balapan Grand Prix, namun itu harus diimbangi juga dengan sikap yang lebih baik.  "Dia melakukannya dengan sangat baik (di atas lintasan), dan dia akan bisa memenangi gelar juara dunia jika bisa lebih menghormati dan lebih penuh perhitungan, itu adalah nilai yang terpenting," lanjut Stoner. |
| 7 | 04 Oktober 2013 | Vettel: Tim Rival Takkan Pernah Tahu Rahasia Kecepatan Red Bull | Sebastian Vettel optimistis dominasi Red Bull masih akan terus berlanjut. Itu karena dia yakin para rival tak akan pernah tahu rahasia di balik kecepatan mobil Red Bull.  Vettel begitu dominan dalam beberapa seri balapan terakhir. Pebalap Jerman itu memenangi empat dari lima seri balapan terakhir.  Dominasi Vettel tampak jelas di GP Singapura dua minggu lalu. Selain jadi juara di Marina Bay, Vettel juga merebut pole dan menorehkan catatan waktu tercepat dalam satu lap.  "Kami sangat bangga dengan sistem yang kami miliki karena orang lain tidak akan pernah tahu bagaimana kami melakukannya. Kami mencoba untuk meningkatkan mobil secara konstan, itu adalah bagian dari pekerjaan rumah yang coba kami lakukan," sahut Vettel seperti dikutip ESPN F1.  "Kami banyak melakukan percobaan di sesi latihan di Singapura dan pertama kali itu berhasil adalah di sesi balapan. Aku sangat percaya diri karena orang lain tidak akan pernah tahu bagaimana kami melakukannya," lanjutnya.  Melihat lajunya saat ini, dengan tiga kemenangan beruntun di Belgia, Italia, dan Singapura, Vettel dijagokan akan kembali meraih kemenangan di GP Korea, Minggu (6/10/2013). Namun Vettel menilai hal itu bukan jadi jaminan.  "Hari Minggu diprediksi hujan, dan tidak hanya sedikit hujan, itu bisa saja cukup deras. Tapi seperti biasa, kami akan memulai untuk mengatur mobil dengan baik di hari Jumat saat latihan," imbuh Vettel.  "Kami sudah melihat bahwa mobil ini kuat ke mana pun kami pergi, tapi Anda tidak bisa berharap mobilnya akan ada di depan lagi hanya karena Anda ada di sana dalam beberapa balapan terakhir," katanya. |
| 8 | 03 Oktober 2013 | Raikkonen Tetap *Pede* Red Bull dan Vettel Bisa Dikalahkan | Dominasi Sebastian Vettel saat ini tidak menyurutkan harapan pebalap Lotus Kimi Raikkonen. Toh Raikkonen juga pernah mengalahkan Vettel musim ini.  Vettel sudah memenangi tiga balapan terakhir dan menunjukkan performa luar biasa ketika memenangi balapan di Singapura lalu. Pebalap Red Bull itu juga sudah memenangi tujuh balapan sejauh ini, atau sekitar setengah dari total 13 seri yang sudah dijalani.  Namun demikian, Raikkonen percaya bahwa Vettel bukannya tidak terkalahkan. Itu setidaknya sudah pernah diperlihatkan oleh pebalap lain, dan khususnya Raikkonen seperti di seri pembuka lalu--saat itu Raikkonen menang dan Vettel finis ketiga.  Oleh karena itu Raikkonen tetap menjaga harapan untuk meredam Vettel dalam GP Korea, Minggu (6/10/2013), yang menjadi balapan seri ke-14 musim ini kendatipun ia juga mengakui kalau Red Bull dan Vettel sekarang memang sedang bagus-bagusnya.  "Kami sudah pernah mengalahkan mereka musim ini dan aku yakin semoga saja ada kesempatan untuk mengalahkan mereka lagi," kata Raikkonen di ESPN F1.  "Tentu saja kami sudah cukup tangguh dalam beberapa balapan terakhir tapi kami akan terus mencoba dan melihat apa yang terjadi."  "Mereka sudah tampil bagus sepanjang musim. Ada beberapa balapan di mana mereka tampil tidak setangguh dugaan, tapi belakangan mereka memang amat bagus," katanya. |
| 9 | 10 Oktober 2013 | Terima Sanksi, Marquez Langsung Fokus ke Balapan |  |
| 10 | 10 Oktober 2013 | Honda Belum Putuskan Akan Banding |  |
| 11 | 10 Oktober 2013 | 'Marquez Bertalenta, tapi Harus Lebih Hati-hati |  |
| 12 | 10 Oktober 2013 | Marquez Dihukum Pengurangan Satu Poin |  |
| 13 | 10 Oktober 2013 | Lorenzo Akan Berjuang Sampai Akhir |  |
| 14 | 10 Oktober 2013 | Dua Tahun Setelah Kematian Simoncelli, Sepang Masih Emosional untuk Gresini |  |
| 15 | 01 Oktober 2013 | Terkait Insiden di Aragon, Marquez dan Pedrosa Akan Dimintai Keterangan |  |
| 16 | 30 September 2013 | Rossi Akui Alami Balapan yang Berat |  |
| 17 | 30 September 2013 | Marquez: Saya Sedikit Menyentuh Motor Pedrosa |  |
| 18 | 29 September 2013 | Lorenzo Akui Marquez Lebih Kencang |  |
| 19 | 29 September 2013 | Marquez Kalahkan Lorenzo, Rossi Naik Podium Ketiga |  |
| 20 | 29 September 2013 | Optimisme Rossi walau Cuma Start di Posisi Empat |  |
| 21 | 10 Oktober 2013 | Webber Ingin Tutup Kariernya di F1 dengan Manis |  |
| 22 | 09 Oktober 2013 | Bos Ferrari Sebut Vettel dan Red Bull Akan Jadi Juara yang Pantas |  |
| 23 | 08 Oktober 2013 | Hamilton Klarifikasi Komentarnya soal Vettel |  |
| 24 | 07 Oktober 2013 | Vettel Disebut Sudah Layak Masuk Jajaran Pebalap Terhebat F1 |  |
| 25 | 07 Oktober 2013 | Hamilton Nilai Dominasi Vettel Sudah Bikin *Ngantuk Fans* F1 |  |
| 26 | 07 Oktober 2013 | Di Ambang Gelar Juara Dunia, Vettel Antusias Jelang GP Jepang |  |
| 27 | 06 Oktober 2013 | Pekan Depan Vettel Bisa Jadi Juara Dunia |  |
| 28 | 06 Oktober 2013 | Vettel Menang Lagi di Korea |  |
| 29 | 06 Oktober 2013 | Punya Motivasi Balas Dendam, Hamilton Bakal 'Serang' Vettel |  |
| 30 | 06 Oktober 2013 | Vettel Siap Hadapi Segala Cuaca |  |